

ABSTRAK

PERANAN PKK DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN WANITA KELURAHAN ENDANG REJO KECAMATAN SEPUTIH AGUNG

(Ima Wati, Irawan Suntoro, Hermi Yanzi)

The purpose of this research is to explain the role of the PKK in improving the women empowerment at Endang Rejo Village in Seputih Agung Sub-district. The method of this research is quantitative descriptive method. The aggregate of the sample in this research is 37 people. The technique in analysing data is using chi squared. The result of this research shows that: (1) the role of PKK (X) dominated in sufficient category with percentage 51%, (2) the woman empowerment (Y) dominated in average category with percentage 73%, (3) the results shows that there are a positive relationship, significant, and strong relationship in among categories of the role of PKK in increasing the women empowerment. It means that when PKK has a role effectively is possible to increase the women empowerment at the same time. Based on the results, it can be concluded that PKK has important role in increasing the women empowerment.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peranan PKK dalam meningkatkan pemberdayaan wanita di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang. Analisis data menggunakan Chi Kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peranan PKK (X) dominan pada kategori cukup berperan dengan persentase 51%, (2) pemberdayaan wanita (Y) dominan pada kategori sedang dengan persentase 73%, (3) hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan kategori keeratan tinggi antara peranan PKK dalam peningkatan pemberdayaan wanita, artinya semakin berperannya PKK memungkinkan semakin meningkatkan pemberdayaan wanita. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa PKK memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan pemberdayaan wanita.

Kata kunci: *pemberdayaan wanita, peranan PKK, PKK*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan suatu kelompok yang menjadi bagian dalam masyarakat. Keluarga terdiri dari kesatuan orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi menciptakan peranan sosial. Kumpulan dari keluarga akan membentuk suatu lapisan masyarakat dan selanjutnya lapisan-lapisan masyarakat tersebut akan bergabung dalam kelompok besar menjadi suatu bangsa. Baik buruknya suatu bangsa tergantung pada pembinaan anggota keluarga dan generasi akan datang.

Dalam keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak, salah satu yang berperan dalam membina keluarga adalah ibu. Sebagai seorang wanita, ibu dituntut juga untuk mempunyai waktu yang lebih lama untuk tinggal dirumah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan demikian, maka wanita dituntut untuk dapat mengatur kehidupan rumah tangganya, terutama dalam fungsi sebagai pengasuh anak dan pengatur konsumsi makanan dalam satu keluarga. Dalam membina keluarga ini, wanita memerlukan bekal pendidikan dan pengetahuan.

Perkembangan menunjukkan bahwa sesungguhnya wanita mempunyai potensi yang sama besarnya dengan potensi pria, karena itu dapat dikerahkan dalam pembangunan. Secara hukum wanita Indonesia berpeluang sama dengan pria/laki-laki untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan di semua bidang kehidupan. Pasal 21 dan pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 menjamin adanya kesamaan hak dan

kewajiban bagi penduduk tanpa membeda-bedakan apakah pria ataupun wanita, dalam bidang-bidang pekerjaan, kesehatan, politik, dan hukum, serta hak perorangan. Wanita, sebagai warga negara maupun sebagai sumber insani bagi pembangunan mempunyai hak, dan kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria disegala bidang kehidupan bangsa dan dalam segenap kegiatan pembangunan.

Kajian wanita yang berfokus pada pengalaman wanita beserta masalah-masalah yang dihadapi sudah banyak dilakukan baik yang bersifat interdisipliner maupun yang orientasinya mengarah kepada kegiatan konkrit. Kajian dan evaluasi mengenai kegiatan konkrit wanita dalam organisasi yang bertujuan mewujudkan pemberdayaan dan kemitrasejajaran antara pria dan wanita dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, masih sangat terbuka dan perlu dilakukan secara terus menerus.

Pemerintah telah melaksanakan pemberdayaan wanita yang hasilnya terlihat dari adanya peningkatan peran dan kedudukan wanita diberbagai bidang kehidupan. Berdasarkan Biro Pemberdayaan Wanita Kementerian Peranan Wanita 2007 peningkatan tersebut masih belum sebagaimana diharapkan, yaitu terwujudnya keadilan dan keselarasan antara wanita dan pria dalam hak dan kesempatan berpartisipasi dan menikmati hasil pembangunan. Guna meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) wanita Indonesia dan mewujudkan kemitrasejajaran antara pria dan wanita dalam kehidupan

berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pemerintah telah membentuk berbagai program dan sarana yang dapat membantu; salah satunya adalah organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di seluruh wilayah Indonesia. Organisasi ini telah diakui oleh masyarakat, bahkan pada tahun 2007 mendapat penghargaan dari beberapa lembaga internasional (WHO, Unicef, Unesco, dan sebagainya) karena melalui 10 program pokoknya PKK telah mampu melibatkan wanita dan pria dalam upaya mewujudkan keluarga yang sejahtera, maju dan mandiri.

Menurut sejarahnya, PKK semula merupakan akronim dari Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk melibatkan partisipasi wanita melalui program pendidikan perempuan. Kemudian, pada tanggal 27 Desember 1972 organisasi tersebut berubah nama menjadi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang bertujuan untuk membina dan membangun keluarga dibidang mental, spiritual dan fisik serta peningkatan mutu pangan, sandang, kesehatan, dan lingkungan hidup. Anggotanya adalah tokoh/pemuka masyarakat, para isteri Kepala Dinas/Jawatan dan isteri Kepala Daerah sampai dengan tingkat Desa dan Kelurahan yang kegiatannya didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dari sisi programnya, PKK pada awalnya diarahkan untuk mendorong kemajuan wanita agar dapat memainkan peran gandanya secara baik, yaitu sebagai pengelola

keluarga, pencari nafkah dan pelaku pembangunan. Akan tetapi sesuai dengan perkembangannya, program pemberdayaan wanita kemudian diarahkan untuk mewujudkan kemitrasejajaran antara pria dan wanita dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan demikian sasarannya ditujukan untuk mengembangkan dan mengangkat berbagai potensi yang ada pada diri wanita yang memungkinkan dirinya dapat memanfaatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap sumber pembangunan.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dan barometer dalam pembangunan dengan program-program pemerintah. PKK menjadi gerakan untuk membantu dan mendukung program-program pemerintah dengan mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat.

PKK yang merekrut anggota sampai lapisan bawah dengan cara mengajak ibu rumah tangga yang ingin bergabung dan menjadi pengurus Organisasi PKK. Masyarakat diharapkan mampu membawa pada

kondisi keluarga yang sejahtera, yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia baik secara material, sosial, mental dan spiritual serta keluarga yang berdaya yaitu keluarga yang hidup sejahtera, maju dan mandiri. Melalui PKK diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan wanita. Pemberdayaan wanita merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan peran agar dapat melaksanakan fungsi dan peran sebagai wanita.

Selain itu, PKK diharapkan mampu membebaskan wanita dari belenggu budaya patriarki, sehingga memiliki kemandirian. Melalui PKK diharapkan harkat dan martabat wanita sebagai bagian dari keluarga dapat ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya PKK belum sepenuhnya mampu merubah kondisi keluarga dan wanita, sehingga belum terwujud kesetaraan dan keadilan gender. Adanya kesenjangan ini menyebabkan perlunya melakukan

penelitian terhadap PKK, khususnya di Kelurahan Endang Rejo.

Kelurahan Endang Rejo merupakan suatu wilayah yang terletak di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 4.711 jiwa, yang terdiri atas 1.478 KK (Kepala Keluarga) dan tersebar di lima dusun. Dari ke lima dusun ini terdapat lima orang yang ditunjuk sebagai penggerak PKK. Organisasi PKK di Kelurahan Endang Rejo ini memiliki peranan dalam meningkatkan pemberdayaan wanita. Dalam melaksanakan kegiatan PKK ini memberikan kontribusi yang positif terhadap wanita sebagai ibu rumah tangga. Melalui PKK, wanita dapat mengaktualisasikan dirinya untuk aktif, selain perannya sebagai ibu rumah tangga. Tingkat keaktifan peranan PPK dalam meningkatkan pemberdayaan wanita yang ada di Kelurahan Endang Rejo dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Keterlaksanaan Program Pokok PKK dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita di Kelurahan Endang Rejo

No.	Program PKK	Kegiatan Rutin	Pernah Dilakukan	Tidak Pernah Dilakukan
1	Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	✓		
2	Gotong Royong		✓	
3	Pendidikan Dan Ketrampilan	✓		
4	Pengembangan Kehidupan Berkoperasi			✓
5	Pangan		✓	
6	Sandang		✓	
7	Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga		✓	
8	Kesehatan	✓		
9	Kelestarian Lingkungan Hidup			✓
10	Perencanaan Sehat			✓

Sumber: Ketua PKK Kelurahan Endang Rejo, 2014

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ke-10 program kerja PKK belum sepenuhnya mampu berjalan. Salah satu kegiatan yang rutin adalah Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, bentuk kegiatannya berupa pengajian; Pendidikan Dan Ketrampilan, bentuk kegiatannya seperti PAUD; dan Kesehatan, seperti POSYANDU dan penggalakkan program Keluarga Berencana (KB). Program PKK yang lain belum maksimal berjalan, hal ini ditunjukkan dalam kegiatan yang dilakukan PKK masih banyak yang belum aktif. Dalam kegiatan tersebut ada hal-hal yang menghambat yaitu waktu dan tenaga, fasilitas, dan pemahaman suami tentang Gerakan PKK. Tetapi untuk program yang sudah berjalan, PKK sudah melakukan kegiatan tersebut dengan cukup baik. Pada Sumber Daya Manusianya pun sudah cukup baik, sehingga kegiatan yang sudah berjalan dapat menjadi kegiatan rutin.

Berdasarkan wawancara dengan ketua PKK di Kelurahan Endang Rejo, bahwa PKK yang ada saat ini tidak semaju 3 tahun yang lalu. Banyak anggota yang pasif dalam berkontribusi di kelompok PKK ini. Salah satu faktor penyebabnya karena kesibukan mengurus rumah, selain itu masih rendahnya wanita yang ikut berpartisipasi dalam

Tinjauan Pustaka

Pengertian Peranan

Kata lain dari peran sering diucapkan banyak orang, sering terdengar kata-kata peran yang dikaitkan dengan posisi seseorang dan kedudukan seseorang. Atau kata lain dari peran

melaksanakan program PKK. Program kerja yang saat ini dapat terus berjalan adalah penggalakkan KB (Keluarga Berencana), Posyandu dan PAUD. Program kerja lain seperti dalam bidang pertanian tidak lagi berjalan, karena masih sedikitnya ibu rumah tangga yang bergabung. Sistem rekrutmen kurang mempengaruhi minat ibu rumah tangga untuk ikut PKK, selain itu juga sosialisasi PKK yang masih kurang.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peranan PKK Dalam Peningkatan Pemberdayaan Wanita Di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peran PKK kurang berpengaruh dalam upaya pembangunan masyarakat
2. Kaum wanita kurang terlibat dalam pembangunan masyarakat
3. Peranan PKK dalam pemberdayaan wanita kurang maksimal dalam program PKK
4. Sosialisasi PKK yang masih kurang

dapat dikaitkan dengan apa yang dilakoninya dan apa yang dimainkan, oleh seseorang aktor dalam suatu drama. Tidak banyak orang yang tahu tentang kata peran, atau dalam bahasa Inggrisnya *role* yang memang

diambil dari kata *dramaturgy* atau seni tari. Yang lebih jelasnya kata peran atau *role* dalam kamus *oxford dictionary* diartikan sebagai *Actor's part; one's task or function*. Yang artinya aktor; tugas seseorang atau fungsi.

Menurut Soerjono Soekanto (2006: 212) bahwa, peranan adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan atau melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Dalam hal ini peranan mencakup tiga hal yaitu:

- a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b) Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c) Peranan dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pengertian PKK

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa, gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan

berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Peranan PKK

Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. Peran PKK sangat penting bagi pemerintah karena merupakan penengak utama antara negara dan wanita desa. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan. Bahkan dalam struktur organisasi berada di bawah naungan departemen dalam negeri, dan ketuanya di tingkat desa adalah istri kepala desa.

Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai "Sepuluh Program Pokok PKK". Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat.

Tinjauan Tentang Pemberdayaan Wanita Pengertian Pemberdayaan

Dalam kaitan dengan pemberdayaan masyarakat, menurut Payne dalam Isbandi Rukminto Ali (2008: 77) bahwa, pemberdayaan pada intinya ditujukan guna membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.

Pengertian Wanita

Di Indonesia, Wanita merupakan sumber daya manusia. Wanita memiliki peranan dalam pembangunan bangsa. Menurut Sri Rejeki dalam Remiswal (2013: 34), Menteri Pemberdayaan Wanita bahwa Wanita masih sukar mengaktualisasikan dirinya ke masyarakat, berbangsa, bernegara, karena disebabkan oleh lima faktor, yaitu: (1) system tata nilai budaya yang masih menggunakan pola patriarki; (2) masih banyak peraturan perundang-undangan yang bias gender sehingga wanita kurang mendapat perlindungan yang setara dengan pria; (3) adanya kebijakan

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena dengan penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang

dan program pembangunan yang dikembangkan secara bias gender, sehingga wanita kurang mendapat kesempatan untuk mengakses, mengontrol, berpartisipasi, dan menikmati hasil pembangunan; (4) adanya pemahaman dan penafsiran ajaran agama yang kurang tepat sebagai akibat dari banyak pemuka agama yang menggunakan pendekatan tekstual dibanding kontekstual; dan (5) dampak dari semua itu, persaingan diantara wanita akan membawa kerugian pada diri perempuan sendiri.

Dalam menempuh jenjang karir, wanita juga dibenturkan dengan isu beban ganda. Beban ganda yang dimaksud terkait dengan perannya sebagai istri atau ibu rumah tangga. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tidak pernah dinilai ataupun dihargai sama dengan pekerjaan maskulin. Sehingga perempuan tetap perempuan dengan peran domestiknya. Tetapi perempuan juga menunjukkan kualifikasinya, tanpa harus meninggalkan beban pokoknya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan “Peranan PKK Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita Di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015”.

terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual yang menuntut untuk segera dicari jalan keluarnya. Metode deskriptif kuantitatif merupakan penyelidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada misalnya situasi yang

dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang nampak, pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tersebar di lima dusun yaitu sebanyak 1478 KK (Kepala Keluarga).

Sampel

Peneliti mengambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi yang ada maka jumlah sampelnya sebanyak 37,3 dan dibulatkan menjadi 37 IRT.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variable penelitiannya adalah:

1. Variable yang mempengaruhi atau yang disebut juga variable bebas (X) adalah peranan PKK.
2. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variable terikat (Y) adalah meningkatkan pemberdayaan wanita.

Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional

Definisi Konseptual

Peranan PKK dalam meningkatkan pemberdayaan wanita merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh PKK dengan tujuan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh

wanita menuju kehidupan keluarga yang sejahtera dan mandiri.

Definisi Operasional

Peranan PKK merupakan Persepsi anggota PKK terhadap tindakan organisasi PKK dalam membina dalam membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan berdasarkan skor yang diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga
3. Meningkatkan derajat kesehatan

Sedangkan pemberdayaan wanita merupakan persepsi anggota PKK dalam usaha untuk meningkatkan atau mendorong kemampuan kaum wanita berdasarkan skor yang diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Akses
2. Partisipasi
3. Kontrol
4. Manfaat

Rencana Pengukuran Variabel

Dalam pengukuran variabel dilakukan dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Peranan PKK (X):
 - a. Berperan
 - b. Cukup berperan
 - c. Kurang berperan
2. Pemberdayaan Wanita (Y):
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Letak Astronomis

Secara astronomis Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah terletak antara $04^{\circ}02'39''$ LS - $04^{\circ}02'51''$ LS dan $105^{\circ}03'44''$ BT - $105^{\circ}03'52''$ BT.

Letak Administratif

Letak administratif adalah letak suatu daerah terhadap pembagian wilayah administratif pemerintah. Secara administratif Kelurahan Endang Rejo berada di wilayah

Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Fajar Asri dan Kelurahan Dono Arum
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Harapan Rejo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Simpang Agung (Monografi Kelurahan Endang Rejo Tahun 2014)

Deskripsi Data

- Variabel Peranan PKK (X) di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015 adalah 8 responden (21,62%) menyatakan kategori kurang berperan, 19 responden (51,35%) menyatakan kategori cukup berperan, 10 responden (27,03%) menyatakan kategori berperan. Berdasarkan hasil perhitungan ini, peranan PKK di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015 masuk ke dalam kategori cukup berperan.
- Variabel pemberdayaan wanita (Y) di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015 adalah 4 responden (10,81%) menyatakan kategori rendah, 27 responden (72,97%) menyatakan kategori sedang, 6 responden (16,22%) menyatakan kategori tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan ini, pemberdayaan wanita di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015 masuk ke dalam kategori sedang.

Tabel 4.3 Distribusi Peranan PKK

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	15-17	8	21,62%	Kurang Berperan
2	18-20	19	51,35%	Cukup Berperan
3	21-23	10	27,03%	Berperan
Jumlah		37	100%	

Sumber: Analisis Data Hasil Angket Tahun 2015

Tabel 4.11 Distribusi Pemberdayaan Wanita

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	20–22	4	10,81%	Rendah
2	23-25	27	72,97%	Sedang
3	26-28	6	16,22%	Tinggi
Jumlah		37	100%	

Sumber: Analisis Data Hasil Angket Tahun 2015

Pembahasan Peranan PKK (X) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara peranan PKK dengan pemberdayaan wanita di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015 dengan tingkat keeratan 0,63. Adanya program yang digerakkan oleh Tim Penggerak PKK menyebabkan para wanita untuk terlibat aktif dalam meningkatkan kodratnya sebagai wanita. Ini berarti bahwa organisasi PKK berperan dalam meningkatkan pemberdayaan wanita.

Peranan PKK dalam meningkatkan pemberdayaan wanita di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun 2015 masuk ke dalam kategori cukup berperan. Hal ini disebabkan oleh pendidikan wanita cenderung rendah, sehingga mempengaruhi pola pikir mereka. Tidak banyak dari mereka yang mau memberikan sumbangsuhnya untuk kemajuan pembangunan di Kelurahan Endang Rejo.

Seharusnya PKK berperan penuh, karena PKK memiliki peranan penting terutama dalam upaya meningkatkan keberdayaan dan kesejahteraan keluarga adalah gerakan Pemberdayaan dan

Kesejahteraan Keluarga (PKK). Peranan dari PKK dapat menggugah masyarakat agar termotivasi untuk selalu dinamis, dapat mengubah keadaan kearah yang lebih maju dan manfaatnya telah banyak dirasakan oleh masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan dari PKK dapat meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan untuk menuju kesetaraan dan pemberdayaan wanita.

Masih kurangnya PKK berperan penuh ini disebabkan karena ada berbagai macam alasan seperti tidak adanya waktu masyarakat untuk ikut melaksanakan kegiatan PKK, tidak adanya imbalan dana dalam setiap kegiatan PKK yang merupakan tidak ada untungnya buat mereka, kurangnya penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya peran PKK di dalam keluarga juga kurang optimal, inilah sebab mengapa mereka belum paham akan pentingnya kegiatan berorganisasi khususnya untuk pelaksanaan 10 Program Pokok PKK.

Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan peran PKK di kelurahan Endang Rejo ini adalah dengan membangun kerjasama antara PKK dengan pemerintah. sebagai mitra kerja pemerintah selama ini dalam pelaksanaannya telah berkoor-dinasi dan bekerjasama dengan Dinas/Instansi terkait atau antar lembaga yang berkaitan dengan

program pendidikan dan keterampilan diantaranya yaitu Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB), Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Disperindagkop dan UMKM), dan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) dalam program PNPM.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila. Dapat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data yang telah diuraikan mengenai peranan PKK dalam meningkatkan pemberdayaan wanita di Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun

Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas, menganalisis data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin memberikan saran:

1. Kepada Lurah di Kelurahan Endang Rejo agar lebih memperhatikan fasilitas yang dimiliki kelurahan, yang bertujuan memberi kemudahan bagi wanita

dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas adan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung. Dalam melakukan kegiatan tersebut perlu adanya pengelolaan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat (Sutedjo, 2006: 3).

2015, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PKK memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan pemberdayaan wanita. Peranan PKK tersebut meliputi: 1) meningkatkan pendidikan dan ketrampilan; 2) meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga; dan 3) meningkatkan derajat kesehatan. Ini berarti bahwa semakin berperannya PKK, maka semakin tinggi tingkat pemberdayaan wanita.

(Ibu Rumah Tangga) dalam mendukung kegiatan PKK. Fasilitas tersebut baik dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kelurahan.

2. Kepada tim penggerak PKK diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam membimbing dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan para wanita (Ibu Rumah Tangga). Bentuk-bentuk kreativitas tersebut dapat berupa

pemanfaatan kemajuan teknologi demi kebutuhan ilmu pengetahuan, dan juga menggunakan bentuk kegiatan yang beranekaragam untuk memajukan kesejahteraan keluarga.

3. Kepada para wanita (Ibu Rumah Tangga) di Kelurahan Endang Rejo agar lebih kreatif dalam memanfaatkan segala sumber

daya yang ada di lingkungan sekitar, sehingga segala program kegiatan dengan berbagai bidang yang digerakkan oleh tim penggerak PKK dapat berjalan dengan baik. Serta para wanita (Ibu Rumah Tangga) dapat lebih aktif dalam memajukan program PKK, sehingga tujuan PKK dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi PKK.

Daftar Pustaka

- Ali, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Biro Pemberdayaan Perempuan. 2007. *Pembangunan pemberdayaa perempuan*. Di akses dari <http://www.sumutprov.go.id/skp/bioperemper/index.php?option...Kebijakan/> pada tanggal 12 Desember 2014 pukul 19.27 WIB.
- Permendagri Nomor 1 Tahun 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan* *Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Remiswal. 2013. *Menggugah Partisipasi Gender*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, Soerjono, 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutedjo. 2006. *Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)*. Jakarta: Azka Press.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. 2013. Jakarta. Sekretariat Jenderal MPR RI.